

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pasar modal sudah lama mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat di Indonesia, pembentukannya sendiri sudah diresmikan sejak tahun 1912 dengan efek yang saat itu diperdagangkan adalah saham dan obligasi. Pasar modal berkembang dan sangat diminati sampai sekarang karena sangat menguntungkan bagi pihak perusahaan dan nasabah. Bagi perusahaan, pasar modal menjadi sumber pendanaan yang dapat dikelola untuk pengembangan usaha, ekspansi usaha, hingga peningkatan ekonomi. Sedangkan untuk pihak nasabah, pasar modal menjadi tujuan untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Meskipun pasar modal sempat mengalami penurunan selama awal pandemi, namun terdapat sebanyak 51 perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) selama tahun 2020 yang membuat pasar modal Indonesia menempati tempat tertinggi se-ASEAN (Media Indonesia, 2021). Berdasarkan data dari BEI, hingga 30 Desember 2020 sebanyak 713 perusahaan telah mencatatkan sahamnya di BEI.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Bab 1 Ayat 13 Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam Undang-Undang tersebut juga disebutkan bahwa pasar modal bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pasar modal perlu mendapat pengawasan dengan menempuh upaya preventif dalam bentuk aturan, pedoman, pembimbingan, dan pengarahan maupun upaya represif dalam bentuk pemeriksaan, penyidikan, dan pengenaan sanksi. Pihak yang berwenang sebagai pengawas tersebut berpindah dari sebelumnya Bapepam-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Undang Undang Nomor 21 Tahun 2011.

Seiring dengan berkembangnya minat masyarakat Indonesia dalam mengulik kegiatan berinvestasi, mulai bermunculan perusahaan sekuritas sebagai salah satu komponen utama pasar modal. Hingga saat ini, jumlah sekuritas yang terdaftar di Indonesia sebanyak 95 perusahaan yang telah meluaskan jaringannya ke berbagai daerah di Indonesia (Gumilar, 2021). Kegiatan berinvestasi di pasar modal sangat dimudahkan dengan adanya perusahaan sekuritas bertujuan sebagai pihak yang menjembatani sisi investor/nasabah dengan perusahaan publik yang melakukan kegiatan jual beli efek di BEI. Selain itu, menurut website IDX, perusahaan sekuritas juga memiliki tanggung jawab penuh atas calon emitennya yang akan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), dengan atau tidak adanya kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual di pasar. Perkembangan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal ini dibuktikan dengan kenaikan jumlah SID (*single investor identification*) yang signifikan dari tahun 2015-2020, berdasarkan sumber KSEI jumlah SID (*single investor identification*) tahun 2015 sebanyak 434,1 ribu sedangkan di tahun 2020 melonjak menjadi 3,88 juta.



PT Trimegah Sekuritas Indonesia TBK adalah salah satu perusahaan sekuritas tertua di Indonesia yang didirikan pada tanggal 9 Mei 1990 dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 Tanggal 9 Mei dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.80 telah memiliki izin perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek oleh BAPEPAM&LK yang sekarang menjadi OJK. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk terbagi menjadi beberapa divisi yaitu divisi *equity trading*, divisi *fixed income trading*, dan divisi *investment banking*. Di tahun 2014, perseroan juga melakukan kegiatan sebagai agen penjual efek reksa dana. Perkembangan jumlah nasabah Trimegah Sekuritas meningkat drastis dari sebelumnya di tahun 2018 nasabah sekuritas dengan kode broker LG ini 6 ribu dan dalam kurun waktu 1 tahun saja menjadi 63 ribu (Kunjana, 2019). Kenaikan luar biasa ini disebabkan oleh keunggulan-keunggulan yang terus dikembangkan terutama dalam pengembangan platform digital di era teknologi, sehingga sangat mempermudah calon nasabah dalam berinvestasi. Pengembangan teknologi yang dilakukan antara lain dengan fasilitas Trimegah *e-Learning* (TELL) dimana dalam website tersebut calon nasabah dapat mengakses konten video edukasi mengenai pasar modal secara gratis, selain itu Trimegah Sekuritas juga menyediakan aplikasi trading saham yaitu Trima yang menyajikan fitur mulai dari pembukaan rekening sampai jual beli tiga produk saham investasi sekaligus.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan sekuritas tidak terlepas dari proses pembukaan rekening yang menjadi langkah awal calon nasabah untuk melakukan transaksi jual beli di pasar modal. Proses pembukaan rekening efek di PT Sekuritas Indonesia terbilang cukup sederhana, rekening efek tersebut bertujuan untuk menampung dana dan efek untuk melaksanakan transaksi efek dan penyimpanan efek. Pembukaan rekening efek yang tersedia di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembukaan rekening efek secara semi online dan pembukaan rekening efek secara online (*paperless*). Untuk pembukaan rekening efek secara semi online, calon nasabah harus mengirimkan formulir yang telah diisi untuk selanjutnya diproses oleh pihak Trimegah, sedangkan untuk pembukaan rekening secara online dapat dilakukan langsung melalui aplikasi Trima. Sistem pembukaan rekening efek melibatkan beberapa pihak yang terkait yang saling bekerjasama dalam menjalankan prosedur sistem pembukaan rekening efek. Dalam prosedur tersebut pula terdapat formulir dan dokumen yang digunakan sehingga terdapat perbandingan yang bisa terlihat dari pembukaan rekening efek secara semi online atau online. Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, penulis tertarik untuk menyajikan laporan akhir yang berjudul **“Sistem Pembukaan Rekening Efek Perorangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat oleh penulis dalam tugas akhir berjudul “Sistem Pembukaan Rekening Efek Perorangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan pembukaan rekening efek perorangan pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk?

2. Apa saja fungsi yang terkait atas pembukaan rekening efek perorangan pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk?
3. Apa saja dokumen yang digunakan dalam pembukaan rekening efek perorangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk?
4. Bagaimana pencatatan akuntansi setoran awal pada pembukaan rekening efek PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk?
5. Bagaimana prosedur dan bagan alir (*flowchart*) serta kelebihan dan kekurangan atas sistem pembukaan rekening efek perorangan secara semi online dan online pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal pembukaan rekening efek perorangan yang dilakukan pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dibuatnya laporan akhir dengan judul “Sistem Pembukaan Rekening Efek Perorangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk” diantaranya:

1. Menguraikan kebijakan pembukaan rekening efek perorangan pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
2. Menguraikan fungsi yang terkait atas pembukaan rekening efek perorangan pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
3. Menjelaskan dokumen yang digunakan dalam pembukaan rekening efek perorangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
4. Menjelaskan pencatatan akuntansi setoran awal pembukaan rekening efek PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
5. Menjelaskan prosedur dan bagan alir (*flowchart*) serta kelebihan dan kekurangan atas sistem pembukaan rekening efek perorangan secara semi online dan online pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
6. Menjelaskan sistem pengendalian internal pembukaan rekening efek perorangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis bias didapat dari tugas akhir berjudul “Sistem Pembukaan Rekening Efek Perorangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk” dibagi menjadi beberapa bagian. Manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Akademis  
Sumber pustaka bagi seluruh pihak perguruan tinggi yang membutuhkan referensi tentang pembukaan rekening efek pada sebuah perusahaan sekuritas.
2. Manfaat Untuk Masyarakat Umum  
Meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk mencoba membuka rekening efek dan bertransaksi efek. Diharapkan juga dapat menjadi perbandingan dalam pembukaan rekening efek yang tersedia di perusahaan sekuritas, terutama dalam mengetahui kelebihan dan kelemahannya.
3. Manfaat untuk perusahaan sekuritas  
Dapat menjadi salah satu acuan untuk perbaikan demi meningkatkan keefektifan metode pembukaan rekening secara semi online dan online dengan mengetahui sistem serta kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode..

